

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan Asuhan Kebidanan Gangguan Reproduksi Pada Ny. S P_{III} A₀ Umur 45 Tahun Dengan Mioma Uteri Intramural Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang menggunakan manajemen asuhan kebidanan menurut Varney, yang terdiri dari 7 langkah, yaitu :

1. Dari pengkajian yang dilakukan pada Ny. "S" diperoleh data subjektif yaitu mengeluh menstruasi yang tidak teratur, setiap kali menstruasi sekitar 7-10 hari perubahan ini sejak 6 bulan terakhir, ibu tidak merasakan nyeri perut, dan pada tahun 2008 ibu melakukan steril(MOW/TUBEKTOMI), ibu mengatakan mengeluarkan keputihan sudah 1th lebih. Pada langkah ini merupakan langkah awal untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Diagnosa dan masalah dapat ditegakkan dari hasil pengkajian baik anamnesa, wawancara, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan didukung dengan hasil pemeriksaan USG dan laboratorium. Daignosa kebidanan pada kasus ini yaitu asuhan kebidanna gangguan reproduksi yaitu Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat dan Masalah dari kasus mioma uteri adalah kecemasan.

3. Kebutuhan segera pada Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat yaitu pemenuhan nutrisi yang mengandung zat besi, dukungan emosional dari keluarga dan tenaga kesehatan, dukungan spiritual kepada ibu dan keluarga. Maka kebutuhan segera pada Ny.S tidak terdapat kesenjangan.
4. Diagnosa potensial pada Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat tidak terdapat kesenjangan.
5. Rencana Asuhan Kebidanan secara menyeluruh pada Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat diberikan sesuai kebutuhan pasien, rencana tindakan telah dilaksanakan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.
6. Pelaksanaan Tindakan pada Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat sesuai dengan rencana tindakan yang dilakukan.
7. Evaluasi pada asuhan kebidanan pada Ny. S P_{III} A₀ umur 45 tahun dengan gangguan reproduksi mioma uteri intramural dan anemia berat diberikan sesuai kebutuhan pasien hal ini dilakukan sesuai teori yang ada.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya pemeriksaan darah (Hb) harus tetap dilakukan walaupun keadaan umum pasien sudah membaik agar hasil pemeriksaan lebih akurat.

2. Bagi tenaga kesehatan

Sebaiknya sebelum akan dilakukan tindakan operasi pasien di berikan konseling tentang tehnik relaksasi, untuk persiapan setelah operasi agar pasien dengan post operasi dapat melakukan relaksasi untuk sedikit mengurangi rasanyeri post operasi.

3. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya bagi mahasiswa saat melakukan pengkajian studi kasus mahasiswa di ijinan mengikuti (visual) proses tindakan operasi Histerektomi agar mahasiswa lebih mengetahui bagaimana tindakan histerektomi pada pasien dengan mioma uteri.